

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM SITU HIANG SADEWATA OLEH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIAMIS

Ayuni Nuraisyah¹, Aan Anwar Sihabudin², Ii Sujai³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ayuni nuraisyah46@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah dinas belum dapat bertanggungjawab secara penuh dalam pengembangan objek wisata, belum optimal dalam menyusun dan merencanakan agenda kepariwisataan, belum memadainya fasilitas penunjang objek wisata dan belum optimal dalam memperbaiki akses jalan menuju ke tempat wisata Situ Hiang Sadewata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis? Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan sebanyak 10 orang. Teknik analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan hasil penelitian bahwa strategi pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis secara umum sudah dilakukan dan berjalan akan tetapi masih belum optimal karena masih ditemukan hambatan-hambatan yang dihadapi berupa kurang jelasnya pengembangan visi dan misi pengembangan potensi wisata, kurangnya identifikasi peluang dan ancaman eksternal, kurangnya pengorganisasian sumber daya manusia, kurangnya penyiapan anggaran yang memadai dan belum optimalnya penilaian atau evaluasi. Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengarahan terhadap kelompok masyarakat penggerak wisata agar memahami visi misi kepariwisataan, pengarahan terhadap kelompok masyarakat penggerak pariwisata di sekitar objek wisata untuk kreatif menggali potensi alam, mensosialisasikan tentang fungsi dan manfaat kompepar sebagai pelaksana pengembangan kepariwisataan, mengajukan penambahan alokasi anggaran yang memadai untuk memperbaiki dan menata kawasan objek wisata, menekankan terhadap para pegawai Dinas Pariwisata agar konsisten untuk melakukan penilaian secara langsung kelapangan agar dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh dan menekankan terhadap pelaksana dilapangan agar selalu aktif untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan akurat apabila terjadi permasalahan dilapangan.

Kata Kunci: *Strategi, Pengembangan, Potensi Wisata. Pemerintah Daerah.*

PENDAHULUAN

Sektor kepariwisataan di Kabupaten Ciamis memegang peranan penting sebagai pusat pengembangan dan pertumbuhan ekonomi di dalam menciptakan iklim yang sehat dan dinamis melalui pengembangan kegiatan usaha dan kepariwisataan di daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah. Potensi sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu membawa angin segar dalam pengembangan kepariwisataan. Walau demikian, laju pertumbuhan sektor kepariwisataan di Kabupaten Ciamis dirasakan belum berkembang secara signifikan. Potensi kepariwisataan di Kabupaten Ciamis harus dikelola dan dikembangkan guna menunjang pembangunan daerah pada umumnya dan pembangunan kepariwisataan pada khususnya yang tidak hanya mengutamakan segi-segi finansial saja, melainkan juga segi-segi agama, budaya, pendidikan, lingkungan hidup serta ketentraman dan ketertiban.

Oleh karena itu, arah pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Ciamis seyogyanya adalah pembangunan yang berkelanjutan dengan melibatkan setiap unsur dan sektor yang ada dalam tatanan daerah. Untuk pengelolaan kawasan pariwisata telah di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2017-2027.

Dalam rangka pembangunan pariwisata yang tersebar di seluruh

wilayah Kabupaten Ciamis diperlukan strategi dan langkah-langkah pengaturan yang mampu mewujudkan keterpaduan dalam penyelenggaraan dan mendorong upaya peningkatan kualitas objek dan daya tarik wisata serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Situ Hiang Sadewata merupakan destinasi wisata alam yang masih belum terlalu dikenal dan berada di daerah pegunungan Ciamis utara. Danau yang diduga memiliki kaitan kuat dengan sejarah nenek moyang pada jaman Kerajaan Galuh ini terletak agak tersembunyi di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Desa tersebut berjarak beberapa kilometer dari Situ Lengkong Panjalu –destinasi wisata Ciamis yang sudah lebih populer. Perjalanan dari Panjalu menuju Situ Hiang menggunakan jalur alternatif yang menuju arah Panawangan melewati Desa Maparah.

Objek Wisata Situ Hiang Sadewata yang mempunyai luas 3 Hektar yang berada di RT 02 RW 04 Dusun Babakan Desa Sadewata Kecamatan Lumbung ini yang menjadi embung air untuk mengairi lahan pertanian dan perikanan masyarakat setempat. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas sehari-hari, memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Dengan pemandangan alam yang indah, udara yang sejuk, objek Wisata Situ Hiang

Sadewata menjadi tempat yang nyaman untuk berlibur.

Dalam menentukan keberhasilan pengembangan suatu daerah, yakni dapat memberikan kesejahteraan tiap warga masyarakat secara adil dan optimal. Warga yang sejahtera cenderung bersifat integratif dan hubungan warga masyarakat dengan pemerintahan positif, sehingga masing-masing ingin memelihara manfaat dari hubungan tersebut. Dengan begitu diharapkan potensi yang dimiliki tersebut dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai destinasi wisata di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Pengembangan potensi secara optimal sebagai destinasi wisata, kawasan objek Wisata Situ Hiang Sadewata sebaiknya menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan sektor usaha masyarakat. Dengan harapan melalui kegiatan tersebut mampu meningkatkan perekonomian desa yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis.

Upaya dari pihak pemerintah desa mengembangkan dan menata kawasan agar menjadi objek wisata yang lebih baik, diantaranya melalui penyediaan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan. Pada perkembangan sekarang kondisi objek Wisata Situ Hiang Sadewata masih jauh dari harapan masyarakat, belum adanya upaya serius dari pemerintah

desa dalam menerapkan strategi untuk mengembangkannya.

Pariwisata daerah perlu mendapat perhatian lebih mendalam khususnya aset-aset wisata yang memiliki potensi wisata yang bukan saja bernilai historis melainkan aset wisata yang berpotensi ekonomis. Dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, maka industri pariwisata dijadikan salah satu sektor andalan di mana pariwisata dianggap sebagai salah satu industri yang menimbulkan efek ganda bagi sektor lainnya.

Suatu tujuan dasar dan sasaran dikatakan strategis apabila seoptimal mungkin mampu mempertegas arah, cakupan dan perspektif jangka panjang secara keseluruhan dan suatu organisasi, tujuan dan sasaran strategis merupakan unsur strategi yang sangat vital karena pencapaian tujuan dasar dan sasaran strategis ini merupakan acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategi.

Maka untuk menjadikan suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata andalan diperlukan adanya suatu perencanaan strategi yang baik dan adanya introspeksi terhadap isu/faktor strategis, sehingga dengan adanya strategi yang baik dalam pengembangan sektor pariwisata maka akan meningkatkan daya tarik wisatawan yang sekaligus meningkatkan penerimaan bagi pendapatan asli desa (PADes) dengan demikian dapat mengetahui prospek

perkembangan sektor pariwisata kedepannya.

Pemerintah daerah dituntut untuk mandiri dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karakter warga setempat yang kondusif bagi kepariwisataan itu belum diimbangi dengan kepekaan pemerintah desa setempat untuk menyiapkan sarana pendukung. Hampir semua jalan menuju tempat wisata, yang selama ini menjadi tujuan wisatawan dalam kondisi kurang baik, obyek wisata Situ Hiang Sadewata, Situ Hiang adalah destinasi wisata alam yang masih belum terlalu di kenal masyarakat luas. Sebagai salah satu faktor timbulnya permasalahan tersebut ialah kurangnya pengembangan oleh pemerintah daerah serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan lokasi yang cukup jauh serta terpencil sehingga memberikan banyak pertimbangan bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Situ Hiang Sadewata.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis melalui Dinas Pariwisata harus segera malakukan strategi dan langkah-langkah tindakan dalam pengembangan potensi wisata alam Situ Hiang Sadewata. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Pariwisata.

Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis dapat melakukan langkah-langkah strategi dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di kawasan tersebut dan membenahi

kekurangan-kekurangan yang ada, serta memanfaatkan berbagai peluang dan mengatasi berbagai kelemahan dengan cara memperhatikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari segi infrastruktur atau fasilitas yang ada di sekitar objek wisata. Apabila fasilitas disekitar objek wisata alam Situ Hiang Sadewata memadai maka hal tersebut akan menjadi kekuatan dan peluang tersendiri untuk menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara, sebaliknya jika fasilitas-fasilitas tersebut kurang memadai tentu akan menjadi suatu kelemahan dan ancaman bagi obyek wisata sehingga dapat menurunkan angka kunjungan wisatawan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa strategi pengembangan potensi wisata alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis masih belum optimal. Hal ini terlihat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis belum dapat bertanggungjawab secara penuh dalam pengembangan objek wisata. Hal ini ditunjukkan dengan belum maksimalnya pengembangan potensi wisata alam Situ Hiang Sadewata seperti dalam penataan sarana dan prasarana objek wisata
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis belum optimal dalam menyusun dan merencanakan

agenda kepariwisataan sehingga kesulitan dalam pengembangan potensi wisata alam Situ Hiang Sadewata seperti kurangnya analisis mengenai kondisi perkembangan pariwisata saat ini dan perkiraan masa depan sehingga kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Belum memadainya fasilitas penunjang objek wisata seperti tidak adanya rumah makan, penanggungjawab parkir, toilet dan mushola. Ketersediaannya ada di lingkungan penduduk yang dekat
4. Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis belum optimal dalam memperbaiki akses jalan menuju ke tempat wisata Situ Hiang Sadewata sehingga sulit dijangkau oleh wisatawan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk lebih memudahkan dalam merumuskan masalahnya, penulis dapat menyampaikannya dalam pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Strategi

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa

yang diinginkan. Menurut Sedarmayanti, (2014:16) bahwa:

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak di tempuh oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang.

David (2016:4-5), menjelaskan proses strategi terdiri atas 3 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Perumusan Strategi;
2. Penerapan Strategi; dan
3. Evaluasi Strategi.

Dengan demikian dalam rangka pelaksanaan strategi pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata, Pemerintah Daerah dituntut melaksanakan tiga tahapan proses strategi yaitu perumusan strategi, penerapan strategi dan Evaluasi strategi

Pengertian Pengembangan Potensi Wisata

Simamora (2014:287), mengemukakan bahwa: “Pengembangan biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik”.

Dengan demikian bahwa pengembangan merupakan suatu usaha

yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.

Potensi wisata adalah suatu aset yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata atau aspek wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tidak mengesampingkan aspek sosial budaya. Dengan demikian potensi wisata secara umum menurut Yoeti, (2008:54) dapat dibagi menjadi dua, yakni:

1. *Site Attraction*, adalah suatu tempat yang dijadikan objek wisata seperti tempat-tempat tertentu yang menarik dan keadaan alam.
2. *Event Attraction*, adalah suatu kejadian yang menarik untuk dijadikan moment kepariwisataan seperti pameran, pesta kesenian, upacara keagamaan, konvensi dan lain-lain.

Pengembangan potensi wisata merupakan suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena peneliti bermaksud

untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam dan menggali informasi tentang fenomena yang terjadi terkait strategi pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi studi lapangan wawancara dan observasi serta dokumentasi. Teknik pengolahan/ analisis data penelitian ini yaitu reduksi data penyajian data kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan dimensi perumusan strategi bahwa pengembangan visi dan misi yang jelas dalam pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata belum berjalan optimal, hal ini terkendala kurangnya pemahaman dari sebagian masyarakat dan kelompok masyarakat penggerak pariwisata dan telah dilakukan upaya yaitu memberikan pengarahan terhadap kelompok masyarakat penggerak wisata. Kemudian pelaksanaan identifikasi di sekitar objek wisata alam Situ Hiang Sadewata belum berjalan optimal karena terkendala minimnya wawasan tentang pengelolaan kepariwisataan sehingga dilakukan upaya oleh Dinas Pariwisata dengan melakukan pengarahan terhadap kelompok masyarakat penggerak

pariwisata di sekitar objek wisata untuk kreatif menggali potensi alam yang ada di sekitar objek wisata.

Selanjutnya penetapan tujuan dari pengembangan objek wisata alam Situ Hiang Sadewata telah berjalan dengan optimal. Hal ini sesuai dengan teori pendapat ahli di atas bahwa perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi dan menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan

Robbins dan Coulter (2012:125) menyatakan bahwa: Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *customer value* (kepuasan) terbaik.

Penerapan Strategi

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan dimensi penerapan strategi bahwa kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata telah berjalan dengan optimal kebijakan tersebut untuk mempermudah investasi untuk mengembangkan kepariwisataan di daerah. Kemudian pengorganisasian sumber daya manusia dalam pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata belum berjalan dengan optimal seperti kompepar sebagai wadah yang legal untuk

menampung pemuda di sekitar objek wisata sebagai pelaksana dalam pengembangan kepariwisataan di daerah sudah baik.

Selanjutnya anggaran pengembangan potensi objek wisata alam Situ Hiang Sadewata belum memadai. Hal ini kurang sesuai dengan pendapat ahli di atas bahwa penerapan strategi mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya berupa anggaran

Hal ini sejalan dengan pendapat Hariadi (2005:5) bahwa : Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan. Pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dilapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan semula

Evaluasi Strategi

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan dimensi evaluasi strategi bahwa penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan potensi objek wisata alam Situ Hiang Sadewata kurang sesuai dengan teori di atas yang menyatakan bahwa penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi. Penilaian dan evaluasi mengalami kendala yaitu kurangnya keaktifan dari pegawai Dinas Pariwisata untuk melakukan pemantauan secara langsung kelapangan sehingga mempersulit

untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan dilapangan.

Kemudian pengambilan langkah korektif dalam pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata belum berjalan optimal. Hal ini kurang sesuai dengan teori pendapat ahli bahwa penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi sebagai bahan pengambilan langkah korektif.

Rangkuti (2013:183) mengemukakan bahwa: Evaluasi strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Manajer mesti tahu kapan ketika strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis secara umum sudah dilakukan dan berjalan, hal ini dapat dilihat dari adanya penetapan tujuan jangka panjang dalam pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata seperti telah ditetapkannya tujuan yang jelas dan terarah dalam pengembangan potensi objek wisata alam Situ Hiang Sadewata dan adanya kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan potensi wisata Situ Hiang Sadewata seperti untuk mempermudah investasi untuk

mengembangkan kepariwisataan di daerah.

Akan tetapi strategi pengembangan potensi wisata Alam Situ Hiang Sadewata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis masih belum optimal karena masih ditemukan hambatan-hambatan yang dihadapi berupa kurang jelasnya pengembangan visi dan misi pengembangan potensi wisata Situ Hiang Sadewata seperti kurangnya pemahaman dari sebagian masyarakat dan kelompok masyarakat penggerak pariwisata di sekitar objek wisata tentang visi misi kepariwisataan. Kurangnya identifikasi peluang dan ancaman eksternal dalam pengembangan potensi wisata Situ Hiang Sadewata seperti minimnya wawasan tentang pengelolaan kepariwisataan. Kurangnya pengorganisasian sumber daya manusia dalam pengembangan potensi wisata seperti kurangnya pemahaman mengenai organisasi kompepar sebagai pelaksana dilapangan. Kurangnya penyiapan anggaran yang memadai dalam pengembangan potensi wisata yang disebabkan keterbatasan alokasi anggaran. Belum optimalnya penilaian atau evaluasi dalam pengembangan potensi wisata Alam seperti kurang fokusnya sebagian pegawai untuk melakukan evaluasi secara langsung ke lapangan dan belum optimalnya pengambilan langkah korektif dalam pengembangan potensi wisata seperti pegawai kurang proaktif untuk menghadapi permasalahan dilapangan

sehingga kurang memberikan solusi yang tepat.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengarahan terhadap kelompok masyarakat penggerak wisata agar memahami visi misi kepariwisataan, pengarahan terhadap kelompok masyarakat penggerak pariwisata di sekitar objek wisata untuk kreatif menggali potensi alam, mensosialisasikan tentang fungsi dan manfaat kompepar sebagai pelaksana pengembangan kepariwisataan, mengajukan penambahan alokasi anggaran yang memadai untuk memperbaiki dan menata kawasan objek wisata, menekankan terhadap para pegawai Dinas Pariwisata agar konsisten untuk melakukan penilaian secara langsung kelapangan agar dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh dan menekankan terhadap pelaksana dilapangan agar selalu aktif untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan akurat apabila terjadi permasalahan dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred. R. 2016. *Manajemen Strategik*, Alih Bahasa Alexander Sindoro,. Prehallindo, Jakarta
- Hariadi Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Jakarta: Bayumedia Publishing
- Nursetiawan, I., & Garis, R. R. (2019). *Identifikasi Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ciamis Berbasis Community Based Tourism*. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(4), 339-349.
- Peraturan Bupati Ciamis Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Pariwisata
- Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2017-2027
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara. Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2012. *Management, Eleventh Edition*,. (United States of America: Pearson Education
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan & Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: Reflika Aditama
- Simamora Henry. 2014. *Manajemen Sumber Sumber Daya Manusia*. Jakarta Bina Aksara
- Yoeti A. Oka. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Penerbit. Kompas. Jakarta